

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Eviews 9* dan pembahasan mengenai pengaruh Struktur kepemilikan manajerial, *debt covenant*, *financial distress* dan resiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian secara simultan antara struktur kepemilikan manajerial, *debt covenant*, *financial distress* dan resiko litigasi berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi . Artinya perubahan pada variabel Struktur kepemilikan manajerial, *debt covenant financial distress* dan resiko litigasi secara bersama-sama dapat menjelaskan penyebab terjadinya praktik konservatisme akuntansi pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti semakin struktur kepemilikan manajerial yang terjadi pada perusahaan maka akan semakin tinggi peluang untuk melakukan konservatisme akuntansi.
3. Berdasarkan pengujian secara parsial *debt covenant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi . Hal ini berarti semakin *debt*

covenant yang terjadi pada perusahaan maka akan semakin tinggi peluang untuk melakukan konservatisme akuntansi.

4. Berdasarkan pengujian secara parsial *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti semakin *financial distress* yang terjadi pada perusahaan maka akan semakin tinggi peluang untuk melakukan konservatisme akuntansi .
5. Berdasarkan pengujian secara parsial resiko litigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti semakin resiko litigasi yang terjadi pada perusahaan maka akan semakin tinggi peluang untuk melakukan konservatisme akuntansi .

5.2 Saran

Beberapa saran dapat disimpulkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan struktur kepemilikan manajerial *debt covenant financial distress* dan resiko litigasi secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Maka jika ingin konservatisme akuntansi meningkat disarankan dengan pengelolaan aspek-aspek ini dengan lebih cermat dapat membantu meningkatkan konservatisme akuntansi. Secara umum, Perusahaan dapat memperkuat praktik konservatif dengan meningkatkan struktur kepemilikan manajerial, merancang perjanjian hutang yang ketat, mengelola risiko keuangan secara efektif untuk menghindari kesulitan keuangan, dan memastikan penanganan

yang hati-hati terhadap risiko litigasi. Jika ingin meningkatkan konservatisme akuntansi, perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif melalui perencanaan strategis yang cermat, pembuatan kebijakan yang sesuai, pemantauan yang teliti terhadap kondisi pasar dan hukum, serta kolaborasi yang erat antara manajemen, akuntan, dan penasihat hukum.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Maka jika ingin konservatisme akuntansi meningkat disarankan para manajer yang memiliki saham dalam perusahaan cenderung menerapkan praktik akuntansi yang lebih konservatif. Untuk menciptakan keunggulan kompetitif dapat dilakukan dengan mendorong struktur kepemilikan manajerial yang memberikan insentif kepada manajer untuk bertindak dengan hati-hati dalam pelaporan keuangan, dengan cara melalui skema insentif berbasis saham atau kepemilikan saham langsung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur kepemilikan manajerial maka semakin tinggi pula konservatisme akuntansi yang disajikan dip perusahaan, jika semakin rendah tingkat struktur kepemilikan manajerial maka akan semakin rendah pula konservatisme akuntansi.
3. Berdasarkan hasil penelitian *debt covenant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan konservatisme akuntansi ketika perusahaan memiliki perjanjian hutang (*debt covenant*) yang ketat, manajemen cenderung menerapkan praktik akuntansi yang lebih konservatif untuk memastikan

kepatuhan terhadap ketentuan hutang tersebut. Begitu pula jika konservatisme ingin meningkat, Perusahaan disarankan untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang dapat dilakukan dengan cara merancang perjanjian hutang yang memperkuat insentif manajemen untuk menerapkan konservatisme akuntansi, seperti dengan menetapkan ambang batas yang ketat dan jelas untuk rasio keuangan tertentu atau metrik kinerja lainnya. Hal ini menunjukkan bahawa semakin tinggi *debt covenant* maka semakin tinggi pula konservatisme akuntansi yang disajikan diperusahan, jika semakin rendah tingkat *debt covenant* maka akan semakin rendah pula konservatisme akuntansi.

4. Berdasarkan hasil penelitian *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan konservatisme akuntansi dalam situasi kesulitan keuangan, manajemen cenderung lebih cermat dalam pelaporan keuangan dengan menerapkan konservatisme akuntansi. Begitu pula jika konservatisme ingin meningkat, Perusahaan disarankan untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang dapat dilakukan dengan memastikan bahwa manajemen memiliki pemahaman yang kuat tentang kriteria dan tindakan yang harus diambil ketika perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, serta menetapkan kebijakan yang mendorong penerapan praktik akuntansi yang konservatif dalam situasi tersebut, seperti kebijakan pengakuan kerugian secara dini dan pengungkapan yang transparan tentang risiko dan kondisi keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahawa semakin tinggi *financial*

distress maka semakin tinggi pula konservatisme akuntansi yang disajikan diperusahaan, jika semakin rendah tingkat *financial distress* maka akan semakin rendah pula konservatisme akuntansi.

5. Berdasarkan hasil penelitian resiko litigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan konservatisme akuntansi disarankan ketika perusahaan menghadapi risiko litigasi yang signifikan, manajemen cenderung menerapkan praktik akuntansi yang lebih konservatif untuk mengantisipasi potensi kerugian hukum. Begitu pula jika konservatisme ingin meningkat, Perusahaan disarankan untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pemahaman dan pengelolaan risiko litigasi perusahaan, termasuk melalui audit internal yang kuat dan konsultasi dengan penasihat hukum yang berkualitas. Selain itu, perusahaan juga dapat mengadopsi kebijakan akuntansi yang lebih konservatif untuk mengakomodasi potensi dampak litigasi terhadap laporan keuangan Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi resiko litigasi maka semakin tinggi pula konservatisme akuntansi yang disajikan diperusahaan, jika semakin rendah tingkat resiko litigasi maka akan semakin rendah pula konservatisme akuntansi.

b. Bagi Investor

Bagi investor, sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan, hendaknya Investor teliti dalam melihat informasi akrual yang disajikan dalam laporan keuangan terkait dengan praktik manajemen laba guna untuk

mengurangi kerugian yang akan dianggung oleh investor.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggunakan objek yang berbeda, jumlah sampel yang banyak, dan periode penelitian yang lebih Panjang agar dapat memberikan wawasan sehingga pada peneliti yang akan datang ilmu yang ada semakin berkembang. Peneliti selanjutnya bisa menambah dan menggunakan variabel yang beragam seperti, kebijakan deviden, *leverage*, ukuran Perusahaan dan faktor lainnya.